



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI III DPR RI DENGAN KOMISI YUDISIAL
(Selaku Penyelenggara rekrutmen Calon Hakim Agung Tahun 2021)**

(BIDANG HUKUM, PERUNDANG-UNDANGAN, HAM DAN KEAMANAN)

Tahun Sidang	: 2021 - 2022
Masa Persidangan	: I
Rapat ke	: XIV
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Acara Rapat	: Pembahasan mengenai Calon Hakim Agung Tahun 2021
Hari / tanggal	: Jumat/ 17 September 2021
Waktu	: Pukul 14.25 – 16.25 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi III DPR RI
Ketua Rapat	: Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum. / Wakil Ketua Komisi III DPR RI
Sekretaris	: Novianti, S.E. / Kepala Bagian Sekretariat Komisi III DPR RI
Hadir	: 1. 1 (satu) orang Pimpinan Komisi III DPR RI 2. 20 (dua puluh) Anggota dari 53 (lima puluh tiga) Anggota Komisi III DPR RI

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi III DPR RI dengan Ketua Komisi Yudisial dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum pukul 10.25 WIB oleh Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum. dengan agenda rapat membahas:

- Calon Hakim Agung Tahun 2021
- Kesimpulan/Penutup

II. POKOK-POKOK PEMBAHASAN

Beberapa hal yang disampaikan oleh Ketua Komisi Yudisial diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Calon Hakim Agung Tahun 2021

Tahun 2019 yang lalu berdasarkan hasil validasi dengan perwakilan Hakim Agung serta Mantan Hakim Agung, KY merumuskan model kompetensi yang lebih operasional sebagai penjabaran lebih lanjut dari model dan kamus kompetensi Hakim Agung yang tertuang dalam Lampiran Peraturan Komisi Yudisial Nomor 2 Tahun 2016 tentang Seleksi Hakim Agung. Disamping berdasarkan model dan standar kompetensi yang tervalidasi, Seleksi Calon Hakim Agung Tahun 2021 dilaksanakan melalui empat tahapan seleksi secara transparan, akuntabel dan partisipatif.

a. Penerimaan Usulan Calon Hakim Agung

- 1) Komisi Yudisial mengumumkan pendaftaran penerimaan usulan Calon Hakim Agung melalui konferensi pers tanggal 1 Maret 2021 diikuti dengan pemasangan pengumuman dimaksud di situs resmi Komisi Yudisial (komisiyudisial.go.id) dan media sosial Komisi Yudisial. Pendaftaran

dilakukan secara daring melalui situs rekrutmen.komisiyudisial.go.id pada tanggal 2 sampai dengan 22 Maret 2021, kemudian diberlakukan perpanjangan hingga tanggal 26 Maret 2021.

- 2) Pada tahun 2021, Komisi Yudisial melakukan sosialisasi seleksi dan penjurangan Calon Hakim Agung dengan melibatkan Mahkamah Agung RI dan DPR RI. Maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu memberikan sosialisasi mengenai proses seleksi calon hakim agung, meningkatkan partisipasi publik/calon potensial untuk mendaftar dan mengikuti seleksi Calon Hakim Agung, memperoleh usulan calon hakim agung yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan undang-undang untuk diangkat sebagai Hakim Agung, serta memperoleh masukan berupa evaluasi dan saran/rekomendasi untuk penyempurnaan proses seleksi calon hakim agung yang telah dilaksanakan.

b. Seleksi Administrasi

- 1) Seleksi administrasi dilaksanakan dengan memverifikasi berkas pendaftaran yang kemudian akan dilihat kesesuaiannya dengan persyaratan administrasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjadi Calon Hakim Agung. Hasil verifikasi dan penelitian persyaratan administrasi tersebut kemudian diputuskan melalui Rapat Pleno Komisi Yudisial.
- 2) Berdasarkan hasil Rapat Pleno Penentuan Kelulusan Seleksi Administrasi tanggal 30 Maret 2021, diputuskan dan ditetapkan kelulusan 116 Calon Hakim Agung dengan rincian: 73 calon hakim agung kamar pidana, 36 Calon Hakim Agung kamar perdata, 3 calon hakim agung kamar militer, dan 4 Calon Hakim Agung kamar TUN khusus pajak yang memenuhi persyaratan administrasi. Informasi tentang kelulusan tersebut disampaikan kepada publik melalui Pengumuman Nomor 03/PIM/RH.01.02/03/2021 tertanggal 31 Maret 2021.

c. Uji Kelayakan

1) Seleksi Kualitas

Seleksi kualitas merupakan tahap kedua pada proses seleksi Calon Hakim Agung yang dilaksanakan dalam rangka mengukur dan menilai tingkat kapasitas keilmuan dan keahlian calon mengacu kepada standar kompetensi Hakim Agung. Seleksi kualitas dilakukan melalui kegiatan penilaian terhadap karya profesi, tes obyektif, pembuatan karya tulis di tempat, studi kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim, dan studi kasus hukum.

2) Seleksi Kesehatan dan Kepribadian

Seleksi kesehatan dan kepribadian bertujuan untuk mengukur dan menilai kelayakan kesehatan dan kepribadian calon hakim agung. Seleksi kesehatan dan kepribadian terdiri atas: penelusuran rekam jejak, pemeriksaan kesehatan, serta asesmen kepribadian dan kompetensi.

3) Wawancara

Wawancara merupakan tahapan akhir uji kelayakan. Wawancara dilakukan oleh Anggota Komisi Yudisial dan Panel Ahli. Pada pelaksanaan wawancara tahun 2021 pewawancara berjumlah 9 (sembilan) orang terdiri dari 7 (tujuh) Anggota Komisi Yudisial, negarawan/tokoh masyarakat, mantan Hakim Agung, dan Hakim Agung. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengkonfirmasi visi, misi, dan komitmen; kenegarawanan; integritas; kemampuan teknis dan proses yudisial; dan kemampuan pengelolaan yudisial.

2. Hasil Akhir Seleksi Calon Hakim Agung Tahun 2021

Penetapan kelulusan calon hakim agung dilakukan dengan rapat pleno yang dihadiri oleh seluruh Anggota Komisi Yudisial secara musyawarah mufakat. Adapun penentuan kelulusan seleksi calon hakim agung dilakukan dengan cara memilih dari semua calon hakim agung yang sudah dinyatakan lulus dari tahap wawancara sesuai formasi lowongan jabatan, dan menetapkan kelulusan akhir dengan mempertimbangkan semua hasil penilaian tahapan seleksi. Berdasarkan Rapat Pleno Komisi Yudisial tersebut dihasilkan Calon Hakim Agung Pidana, Perdata, dan Militer yang dianggap memenuhi syarat dan layak untuk dimintakan persetujuannya kepada DPR, yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Presiden sebagai Hakim Agung. Adapun calon hakim agung tahun 2021 yang diusulkan Komisi Yudisial RI ke DPR RI adalah sebagai berikut.

a. Kamar Pidana

No	Nama	Jabatan
1	Aviantara, S.H., M.Hum.	Inspektur Wilayah I Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
2	H. Dwiarso Budi Santiarto, S.H., M.Hum.	Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
3	Jupriyadi, S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
4	Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.	Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI
5	Dr. Subiharta, S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pada Pengadilan Tinggi Bandung
6	Suharto, S.H, M.Hum.	Panitera Muda Pidana Khusus pada Mahkamah Agung RI
7	Suradi, S.H., S.Sos., M.H.	Hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
8	Yohanes Priyana, S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kupang

b. Kamar Perdata

No	Nama	Jabatan
1	Ennid Hasanuddin , S.H., C.N., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Banten
2	Dr. H. Haswandi S.H., SE, M.Hum, M.M	Panitera Muda Perdata Khusus Mahkamah Agung RI

c. Kamar Militer

No	Nama	Jabatan
1	Brigjen TNI Dr. Tama Ulinta Br Tarigan, S.H., M.Kn.	Wakil Kepala Pengadilan Militer Utama

Secara keseluruhan, calon-calon yang diputuskan lulus tersebut memiliki total nilai antara 76,98 sampai dengan 84,69, dimana range nilai tersebut berada dalam kategori Baik dan Sangat Baik, sehingga Pleno Komisi Yudisial memutuskan untuk memenuhi sejumlah kuota yang diminta Mahkamah Agung RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.25 WIB

**PIMPINAN KOMISI III DPR RI
WAKIL KETUA,**

Ttd.

Dr. Ir. H. ADIES KADIR, S.H., M.Hum.
A-313